

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian dan pembahasan kesimpulan yang diperoleh dari topeng yang dipakai dalam “Pemaknaan Topeng Jingga pada Tari Topeng Betawi (Analisis Semiotika Pemaknaan Topeng Jingga pada Tari Topeng Betawi) dapat disimpulkan beberapa makna adalah sebagai berikut:.

a. Makna simbol yang terdapat pada Pemaknaan Tari Topeng Betawi ditinjau dari komunikasi budaya dapat penulis simpulkan bahwa topeng jingga mewakili karakter manusia yang serakah, penuh amarah dan ditarikan oleh penari perempuan.

Berdasarkan hasil analisis makna tersebut dapat dikategorikan berdasarkan pendekatan Teori Roland Barthes yang di dalamnya terdapat penanda dan petanda denotasi, konotasi dan Mitos.

b. Penanda dan petanda

Penanda dan petandanya terdapat pada rambutnya yang ikal merupakan ciri khas yang terdapat pada topeng jingga. Bentuk alisnya melintang, tebal hitam pekat Bentuk alis tebal dan melintang menggambarkan karakter yang gagah. sepasang mata topeng jingga bentuknya bulat matanya gabungan antara warna putih, hijau dan hitam. Bentuk alis tebal dan melintang menggambarkan karakter yang gagah. lekukan diatas hidung Terdapat lekukan diatas hidung menandakan orang yang tengah mengernyitkan dahi yang sedang menahan amarahnya.

Hidungnya besar mencerminkan karakter topeng ini sebagai orang yang serakah. Bibirnya berwarna merah muda dan giginya berwarna putih. Bagian giginya menjorok keluar mulutnya menganga. Menandakan karakter topeng ini sepintas seperti orang yang sedang tertawa terbahak-bahak..berkumis jambang kumis dan jenggot yang tebal menandakan sisi kegarangan pada topeng jingga ini.

a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada topeng jingga berwarna merah tua. berkarakter gagah-kasar. Matanya melotot berkumis tebal terbuat dari rambut yang dikepang dan bagian ujungnya dibulatkan. Hidungnya mancung, mulutnya menganga dan sedikit menyembul ke luar. Gigi bagian atas agak menjorok ke depan, sepintas terkesan seperti orang yang sedang tertawa terbahak-bahak.. Di atas ujung hidung atau di bagian dahi terdapat lekukan sebagai gambaran orang yang tengah mengernyitkan dahi.

b. Makna Konotasi

Topeng jingga melambangkan sifat angkara murka yang terdapat dalam manusia. Wajah topeng jingga berwarna merah tua, berkumis tebal menyeramkan yang melambangkan karakter besar dan gagah. Topeng ini menggambarkan orang yang serakah, angkara murka dan tidak dapat mengendalikan diri.

c. Mitos

Makna mitos yang terdapat pada Topeng jingga adalah simbol penciptaan semesta yang berdasarkan sistem kepercayaan Indonesia purba dan Hindu-Budha-Majapahit. mempunyai arti simbolik dan penuh pesan-pesan terselubung., hal tersebut merupakan upaya para wali dalam menyebarkan agama Islam dengan menggunakan media Dakwah kurang mendapat Respon dari masyarakat.

Karena pada jaman kerajaan dahulu mayoritas masyarakat Beragama Hindu-budha. Dengan kesenian ini para wali berupaya menyebarkan agama islam lewat kesenian yang dekat dengan masyarakat saat itu. Salah satunya melalui topeng yang digunakan oleh para penari.dan topeng khususnya pada masyarakat betawi dipercaya memiliki kekuatan magis yang dapat menjauhkan dari petaka.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian menggunakan analisis semiotika Terhadap Pemaknaan Topeng Jingga pada Tari Topeng Betawi peneliti melihat bahwa makna pada topeng jingga adalah cerminan dari sifat-sifat manusia Adapun beberapa saran yang ingin peneliti ajukan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Pemaknaan Tari Topeng Betawi sehingga masyarakat bekasi dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada pada saat ini.
2. Sanggar sinar selih asih agar terus menggali potensi-potensi yang ada khususnya dalam hal seni tari. Kemudian terus berkreasi dengan menciptakan hal-hal yang baru namun tetap tidak meninggalkan kebudayaan aslinya.